

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Adapun Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang bagaimana manajemen kurikulum MI Al Busyro dalam membentuk karakter siswa, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah Al Busyro dilakukan setiap satu tahun sebelum tahun ajaran baru dimulai, oleh kepala sekolah beserta tim pengembang kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Al Busyro. Dilaksanakan rapat kerja (Raker) untuk menentukan kegiatan dan pelaksanaannya serta kebutuhan peserta didik agar visi dan misi dan tujuan dari Madrasah Ibtidaiyah Al Busyro dapat tercapai secara optimal. Proses perencanaan kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah Al Busyro berpedoman pada Kurikulum Nasional dan Kurikulum Kekhasan Madrasah Ibtidaiyah Al Busyro.
2. Pelaksanaan kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah Al Busyro dibagi menjadi dua tingkatan yaitu pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah dan tingkat kelas. Dalam tingkat sekolah, kepala sekolah bertugas sebagai penyusun rencana tahunan, membina, mengontrol dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum dan memimpin setiap rapat. Sedangkan pada tingkatan kelas, guru melakukan analisa pada dokumen kurikulum (silabus dan RPP), kemudian menyusun RPP berdasarkan SK dan KI yang telah dibuat, untuk kemudian digunakan sebagai pedoman dalam proses belajar mengajar di kelas. Dalam struktur kurikulum, terdapat penggabungan antara Kurikulum

3. Nasional dengan Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Al Busyro dengan presentase 60% Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Al Busyro dan 40% Kurikulum Nasional. Kegiatan belajar mengajar dilakukan pada setiap hari senin sampai jumat dan kegiatan ekstrakuriler dilakukan pada setiap hari sabtu.
4. Evaluasi kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah Al Busyro dilakukan setiap dua kali per tahun yaitu pada setiap akhir semester satu dan semester dua pada akhir tahun pelajaran, sebelum memasuki tahun pelajaran baru. Evaluasi juga dilakukan oleh guru. Terdapat dua pelaksanaan evaluasi kurikulum yang dilakukan oleh guru. Yaitu dengan melalui penilaian terhadap siswa dan kewajiban setiap guru untuk mengisi form angket tentang bagaimana setelah kurikulum diterapkan. Hasil evaluasi kemudian dirapatkan oleh seluruh anggota tim pengembang kurikulum bersama kepala sekolah untuk kemudian dilakukan analisa untuk bahan perbaikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat dberikan sara-saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu informasi dan perlunya meninjau kembali tentang perlunya menghadirkan narasumber atau tokoh pendidikan dalam melakukan penyusunan kurikulum. Hal ini dilakukan agar pengembangan dan penyusunan kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah Al Busyro dapat sesuai dengan peraturan pemerintah.

2. Bagi tenaga pendidik dan kependidikan hendaknya selalu berupaya untuk meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan pengembangan dan pelaksanaan kurikulum di tingkat kelas. Juga diharapkan untuk terus memberikan tauladan, pembiasaan dan pendampingan dengan lebih intensif kepada seluruh siswa terkait dengan penumbuhan karakter peserra didik.
3. Bagi sekolah, hendaknya memiliki aturan dan kesepakatan khusus bersama dengan orang tua murid terkait dengan kedisiplinan peserta didik selama tidak berada di lungkungan sekolah. Karena pada saat siswa berada di rumah orang tua lah yang utama berperan dalam pembentukan karakter siswa. Hal ini bertujuan agar pembinaan karakter yang telah siswa dapat di sekolah, dapat terus terkontrol walaupun tidak sedang berada di lingkungan sekolah.

